PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BPD DIY) SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Dian Urna Fasihat
10240023

Pembimbing

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
NIP. 19760616 200501 2 002

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 153 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Pengaruh Kualitas Sistim Informasi Akutansi Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Dian Urna Fasihat
NIM/Jurusan	: 10240023/MD
Telah dimunaqasyahkan pada	: Selasa, 20 Januari 2015
Nilai Munaqasyah	: 89,3 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M.
NIP 19760616 200501 2 002

Penguji II,

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP 19640512 200003 2 001

Penguji III,

Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag,M.Si.
NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 28 Januari 2015
Dekan,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Dian Uma Fasihat
NIM	: 10240023
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut sudah bisa dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M. Si.
NIP. 19670104 199393 1 003

Pembimbing

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M.
NIP. 19760614 200501 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dian Urna Fasihat
NIM	: 10240023
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan dan ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai bahan pertimbangan dan acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 01 Januari 2015

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

3667DACF476056064

6000 DJP

Dian Urna Fasihat

NIM. 10240023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada mereka semua yang mempunyai harapan terhadap penyusun:

Orang Tua

Keluarga

Sahabat

Guru dan Dosen

Almamater Manajemen Dakwah

MOTTO

"The Future Belongs To Those Who Believe In The Beauty Of Their Dreams"

-Eleanor Roosevet-

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah rnelimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan baginda agung Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu skripsi ini diharapkan dapat memberikan suatu ide atau gagasan baru bagi para pembacanya.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaj, MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Waryono Abdul Ghafur M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen penasehat akademik Dra. Hj. Mikhriani, MM. yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk kelancaran skripsi saya.
5. Dosen pembimbing skripsi Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M. yang penuh ketulusan dan kesabaran membimbing serta memberikan pengarahan dengan mencurahkan waktu, tenaga dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pimpinan dan karyawan Bank BPD DIY Syariah yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
8. Kedua orangtua peneliti, Ayahanda M. Nur dan Ibunda Risti Wahyuni, beserta adik-adikku Furkan dan Jihan terimakasih telah memberikan segalanya, limpahan kasih sayang, do'a, dukungan, dan motivasi.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Yuli, Najia, Cahya dan juga Ufi, terimakasih atas dukungan moril dan materilnya, kalian yang terbaik.
10. Teman-teman seperjuangan IKMADA 2010 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Kemudian hanya kepada Allah peneliti berdoa semoga kebaikan dan keikhlasan mereka mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT Akhirnya, skripsi ini adalah hasil dari berprosesnya peneliti yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak peneliti harapkan demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 01 Januari 2015

Peneliti,

Dian Urna Fasihat

ABSTRAK

DIAN URNA FASIHAT **:** *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah.*
Desember, 2014.

Globalisasi meningkatkan angka persaingan antar organisasi atau pun perusahaan. Untuk itu, setiap perusahaan berusaha memperoleh kinerja terbaik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki institusi lingkup pemerintah Indonesia, termasuk perbankan, masih cukup rendah. BPD DIY Syariah juga memiliki pesaing-pesaing dengan kinerja tinggi. Namun, kinerja BPD DIY Syariah mengalami penurunan di beberapa titik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa (1) tingkat Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, (2) tingkat Kinerja Perusahaan dan (3) pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhada Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Untuk mengetahui tingkat Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Perusahaan digunakan teknik kategorisasi dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana yang diolah dengan SPSS *21 for windows.* Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik total sampling terhada populasi manajer yang mengetahui dan mempunyai wewenang untuk menilai Kinerja Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) responden menilai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di BPD DIY Syariah termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,625%. (2) Kinerja Perusahaan BPD DIY menurut penilaian responden masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,64%. (3) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan di BPD DIY Syariah dengan signifikansi 0,89 > 0.05 (derajat kesalahan 5%). Hal ini diindikasikan terjadi karena BPD DIY Syariah merupakan unit formal diabawah naungan BPD DIY Pusat, dimana kegiatan-kegiatan operasional dilakukan oleh BPD DIY Pusat.

Kata Kunci: Pengaruh, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Penegasan Judul 1

B. Latar belakang Masalah 5

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian 10

E. Kegunaan Penelitian 11

F. Tinjauan Pustaka 11

G. Kerangka Teori 16

1. Tinjauan tentang Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 16
a. Pengertian Kualitas Sistem nformasi Akuntansi 16
b. Aspek-aspek Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 20
c. Pemakai Informasi Akuntansi 23
2. Tinjauan tentang Kinerja Perusahaan..... 24
a. Pengertian Kinerja Perusahaan 24
b. Aspek-aspek Kinerja Perusahaan 25
3. Hubungan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Perusahaan 31
H. Hipotesis 34
I. Metode Penelitian 35
1. Jenis Penelitian 35
2. Sumber Data 35
3. Teknik Pengumpulan Data 36
4. Populasi dan Sampel 37
5. Definisi Operasional 38
6. Instrumen Penelitian 39
7. Analisis Data 46
8. Uji Hipotesis 48
BAB II GAMBARAN UMUM BPD DIY SYARIAH 50
A. Sejarah BPD DIY Syariah 51
B. Visi Misi BPD DIY Syariah 53

C. Kepemilikan Saham 53

D. Landasan Hukum Operasional BPD DIY Syariah 54

E. Dewan Pengawas Syariah 55

F. Layanan, Produk dan Jasa Perbankan 55

1. Giro Whadiah 55

2. Tabungan Sutera Mudharabah 55

3. Tabungan Shafa Wadiah 56

4. Deposito Mudharabah 56

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN 60

A. Proses Perizinan 60

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian 61

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Data 63

1. Uji Validitas Data 63

2. Uji Reliabilitas Data 71

D. Uji Asumsi Klasik 72

1. Uji Normalitas 72

2. Uji Linearitas 72

E. Hasil Penelitian dan Analisis Data 74

1. Tingkat Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 74

2. Tingkat Kinerja Perusahaan 79

3. Analisis Regresi 93

BAB IV PENUTUP 96

A. Kesimpulan 96

B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 *Blue Print* Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 40

Tabel 1.2 *Blue Print* Kinerja Perusahaan 41

Tabel 2.1 Daftar Karyawan BPD DIY Syariah 57

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 64

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas Indikator Pengukur Kinerja Perusahaan 65

Tabel 3.3 Item Valid Indikator Pengukur Kinerja Perusahaan 69

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas 71

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas 72

Tabel 3.6 Uji Linearitas 73

Tabel 3.7 Kategorisasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 75

Tabel 3.8 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 75

Tabel 3.9 *Descriptive Statistic* Kualitas Sistem Informasi Akuntansi..... 76

Tabel 3.10 Kategorisasi Persepsi Kegunaan 77

Tabel 3.11 Persepsi Kegunaan 77

Tabel 3.12 Kategorisasi Persepsi Kemudahan Penggunaan 78

Tabel 3.13 Persepsi Kemudahan Penggunaan 79

Tabel 3.14 Kategorisasi Kinerja Perusahaan 80

Tabel 3.15 Kinerja Perusahaan 81

Tabel 3.16 *Descriptive Statistic* Kinerja Perusahaan 81

Tabel 3.17 Kategorisasi Kepemimpinan 83

Tabel 3.18 Kepemimpinan 83

Tabel 3.18 Kategorisasi Perencanaan Strategik 84

Tabel 3.20 Perencanaan Strategis 85

Tabel 3.21 Kategorisasi Fokus Pada Pelanggan 86

Tabel 3.22 Fokus Pada Pelanggan 86

Tabel 3.23 Kategorisasi Pengukuran, Analisis, dan Pengelolaan Pengetahuan 87

Tabel 3.24 Pengukuran, Analisis, dan Pengelolaan Pengetahuan 88

Tabel 3.25 Kategorisasi Fokus Pada Karyawan 89

Tabel 3.26 Fokus Pada Karyawan 89

Tabel 3.27 Kategorisasi Fokus Pada Operasi 90

Tabel 3.28 Fokus Pada Operasi 91

Tabel 3.29 Kategorisasi Hasil 92

Tabel 3.30 Hasil 92

Tabel 3.31 Uji Regresi 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Penelitian 49

Gambar 1.2 Kerangka Konsep Penelitian..... 50

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BPD DIY Syariah 59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari salah pengertian judul skripsi "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Daerah Istemewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah", maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalam judul tersebut. Berkenaan dengan judul tersebut yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[1] Sedangkan menurut Husein Umar, pengaruh adalah pernyataan suatu hubungan yang sudah mempunyai arah.[2] Dengan melihat pengertian di atas, bahwasanya yang dimaksud dengan "pengaruh" dalam skripsi ini adalah daya yang ada atau timbul dari satu variabel yang ikut membentuk variabel lainnya.

[1] Meity Taqdir, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 400.

[2] Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 151.

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Definisi kualitas yang paling sering disebutkan adalah bahwa kualitas merupakan kemampuan mencapai tujuan dan penyesuaian kebutuhan antara pengguna dan pelanggan.[3] Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu.[4] Menurut Nugroho Widjajanto Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.[5] Murdeck *et al* mengartikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.[6]

---

[3] Poll dalam Indriani dan Adryan, "Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perguruan Tinggi Universitas Syiah Kuala", *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi,* Vol. 2. No. 1 (Januari, 2009), hlm. 82.

[4] Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia .

[5] Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi,* Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 4.

[6] Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, (*Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 17.

Berdasarkan uraian di atas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah tingkat baik buruknya kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak manajemen dalam membantu pengambilan keputusan. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di penelitian ini memiliki dua aspek berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis, yaitu: Persepsi kegunaan (*Perceived of Usefulness*) dan Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*).

3. Kinerja Perusahaan

Glos dalam Husein Umar mengartikan perusahaan sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan atau jasa yang ditujukan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli, serta diharapkan memberikan laba bagi para pemiliknya.[7] Sedangkan Chaizi Nasucha dalam Irham Fahmi mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah sebuah efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha yang sistematik dan meningkatkan kemampuan organisasi atau perusahaan secara terus menerus hingga mencapai kebutuhannya secara efektif.[8]

[7] Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 1.

[8] Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja*, (Bandung: Alfabeta , 2011), hlm. 3.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil kerja perusahaan secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan (tujuan) perusahaan yang sudah ditetapkan. Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari tujuh aspek berasarkan teori *Baldrige Criteria for Performance Excellence* (BCPE) yang dipelopori oleh Malcolm Baldrige. Ketujuh aspek tersebut adalah: Kepemimpinan (*Leadership*), Perencanaan Strategi (*Strategic planning*), Fokus pada pelanggan (*Customer focus*), Pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan (*Measurement, analysis, and knowledge management*), Fokus pada tenaga kerja (*Workforce focus*), Fokus pada operasi (*Operation focus*), dan Hasil (*Result*).

4. Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah

Berdasarkan UU Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.[9] Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[10] Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah adalah salah satu lembaga yang bergerak dibidang perbankan syariah yang berdiri sejak tahun 2007.

[9] Undang-Undang Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah No. 21, Pasal 1 butir (6).

[10] Undang-Undang Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah No. 21 Pasal 1 butir (7).

Maksud judul penelitian ini adalah upaya penelitian untuk mencari pengaruh dari Kualitas Sistem Inforrmasi Akuntansi, yang diukur dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang ikut membentuk Kinerja Perusahaan yang diukur dengan *Baldrige Criteria for Performance Excellent* (BCPE) di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istemewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Globalisasi telah digulirkan dengan dibukanya perdagangan bebas tingkat Asean tahun 2003 atau *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan ke depan telah menghadang perdagangan bebas tingkat dunia, yang direncanakan berlaku pada tahun 2020, menuntut perusahaan agar mampu bersaing dan berkompetisi di pasar bebas.[11] Dalam iklim persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan dengan kinerja baik saja tidaklah cukup. Semua perusahaan berusaha untuk memperoleh kinerja yang terbaik dibandingkan kinerja perusahaan lainnya, khususnya terhadap perusahaan pesaing.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang sangat penting, tidak saja bagi perusahaan tetapi juga bagi investor, kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan untuk mencapai hasil terbaik dari apa yang telah dicita-citakan perusahaan. Kinerja juga menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Pengukuran kinerja dapat didefinisikan sebagai

[11] Irwan Susanto, dkk., "Balanced Scorecard sebagai Alat Pengukuran Kinerja Manajemen (Studi Kasus PT Sari Husada), *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. III, No.1 (2004) , hlm. 41.

tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan.[12]

Pada tahun 1998, Malcolm Baldrige memperkenalkan *Baldrige Criteria for Performance Excellence* (BCPE) sebagai alat analisis pengukuran kinerja. BCPE telah digunakan oleh ribuan perusahaan di Amerika Serikat dengan maksud untuk meningkatkan daya saing dan memperbaiki kinerja. Dalam lingkungan bisnis saat ini, *Baldrige Criteria for Performance Excellence* (BCPE) sangat membantu organisasi dalam merespon inovasi yang cepat bergulir, memfokuskan diri pada kompetensi inti (*Core Competencies*), serta dalam menghadapi tantangan mengelola sumber dari luar organisasi (*Outsourcing*) dan manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*).[13]

Salah satu pendukung Kinerja Perusahaan di era Globalisasi ini adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan, yang pada

---

[12] Sony yuwono, dkk., *Petunjuk Praktis Penelitian Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*, (Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama, 2002), Hlm. 23.

[13] Hardiansyah, "Analisis Pengaruh Pendekatan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence terhadap Kinerja Pada PT Trakindo Utama Cabang Medan", *Tesis*, tidak diterbitkan, (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2012), hlm. 3.

akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan).[14]

Kebutuhan akan informasi akuntansi yang akurat dan cepat serta perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi yang begitu pesat menuntut lahirnya Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang Akuntansi. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.[15] Informasi yang dihasilkan melalui Sistem Informasi Akuntansi kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Informasi yang objektif dan berkualitas akan membantu pihak pengambil keputusan manajemen untuk memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas juga. Secara umum institusi lingkup pemerintahan Indonesia masih menghadapi permasalahan dalam penerapan Sistem

---

[14] Sayyida,"Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Performance Bisnis & Akutansi* , Volume II, No.1, (Maret 2012), Hlm. 18.

[15] George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Accounting Information System*, (Jakarta: Indeks, 2003) Hlm. 1.

Informasi Akuntansi yang berkualitas, seperti yang telah dipaparkan oleh Fardinal :[16]

> *The governement institutions of the Republic of Indonesia are until currently still faced with a problem of the quality of accounting information system. That is reflected by the weakness of quality of the financial statements of: central governments, the ministries and public institutions and the regionals. In the time period of 2004-2010, results of audit on the financial statements of central government's, most of ministries and state agencies, and regional government still have a qualified opinion categories (Warta BPK, 2010). Gamawan Fauzi (2012) said, a target of 50% of the regional governments to attain the unqualified opinion categories in 2014 is hard to realize.*

Uraian tersebut menggambarkan bahwa perusahaan lingkup pemerintahan Indonesia seperti perbankan masih lemah dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansinya.

Bank adalah salah satu perusahaan yang memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai usaha meningkatkan kinerjanya. Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY). Selain BPD DIY Syariah, UUS yang beroperasional di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Danamon Syariah, BII Syariah, Permata Bank Syariah, dan CIMB Niaga Syariah. Permata Bank Syariah telah memperlihatkan kinerja yang sangat bagus dengan meraih penghargaan sebagai Peringkat Pertama *The Best Syariah Service Excellence* untuk Kategori Bank syariah selama 3 tahun berturut-

[16] Fardinal, "The Quality of Accounting Information and The Accounting Information System through The Internal Control System: A Study on Ministry and State Agencies of The Republic of Indonesia), *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol X No.X, (2013), Hlm. 2.

turut pada tahun 2013 dari MRI (*Market Research Indonesia*) dan *The Best Sharia Finance Award* untuk Asset di atas Rp 1 Triliun dari majalah Infobank[17]. Tidak hanya Permata Bank, CIMB Niaga Syariah juga memperlihatkan Kinerja yang sangat bagus dengan meraih beberapa penghargaan di Ajang IFAC 2014 sebagai *1st Rank The Best Sharia Unit, 1st Rank Top Growth Financing Sharia Unit, 2nd Rank Top Growth Funding Sharia Unit* dan IBLA (*Indonesian Bank Loyalty Award*) 2014 untuk kategori *Saving Account Islamic Banking* dan *Loyalty Program for Saving Account Islamic Banking.*[18]

BPD DIY Syariah sendiri memperlihatkan kinerja yang bagus dengan mendapatkan penghargaan sebagai *The Best Sharia Unit* dari *Karim Bussines Consultant*[19]. Untuk mampu bersaing dan berkompetisi BPD DIY Syariah perlu mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahannya, namun berdasarkan laporan akhir tahun 2013 BPD DIY Syariah mengalami penurunan jumlah asset dari 315,14 Milyar Rupiah menjadi 277,41 Milyar Rupiah. Penurunan juga terjadi pada laba perusahaan dari 9,13 Milyar Rupiah menjadi 8,87 Milyar Rupiah.[20]

---

[17] Admin, "Dukung Pemerintah Dalam Memberikan Layanan Haji yang Lebih Baik sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH)", https://www.permatabank.com/tentangkami/beritadankegiatan/Berita/Tabungan-Haji/, diakses tanggal 23 Januari 2015 Pukul 09:08 WIB.

[18] Admin, "CIMB Niaga Syariah Raih Penghargaan di Ajang IFAC 2014 dan Indonesian Bank Loyalty Award 2014", https://www.cimbniaga.com/?ch=gen_about&pg=gen_about_news&ac=385&lang=EN, diakses tanggal 23 Januari 2015 09.18 WIB.

[19] Humas Bank BPD DIY, "Milad Ke 7 Unit Usaha Syariah Pt BPD DIY , Sederhana Bermakna", http://www.bpddiy.co.id/index.php?page=berita&id=284, diakses tanggal 13 Mei 2014 Pukul 10.13 WIB.

[20]Dokumentasi dari Annual Report BPD DIY 2013

Penurunan kinerja keuangan perusahaan BPD DIY Syariah di berbagai titik dan rendahnya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di perbankan membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "**Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di BPD DIY Syariah"**

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasar uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh dari kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan BPD DIY Syariah?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan latarbelakang masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di BPD DIY Syariah
2. Untuk mengetahui tingkat Kinerja Perusahaan di BPD DIY Syariah
3. Untuk meneliti ada tidaknya pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di BPD DIY Syariah.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam pengembangan keilmuan Manajemen Dakwah khususnya bidang Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja perusahaan, serta bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan oleh lembaga atau perusahaan dimana peneliti mengadakan penelitian juga Bank syariah secara umum serta organisasi islam lainnya sebagai landasan pijak dalam memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan tersebut.

F. TINJUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka mempunyai arti peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut, suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian, dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan, tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi, tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan (*collateral*).[21] Tinjauan pustaka juga berfungsi untuk menegaskan bahwa

[21] Achmad Djunaedi, "Tinjauan Pustaka", http://mpkd.ugm.ac.id/weblama/homepageadj/support/materi/metlit-i/a05-metlit-tinjauan-pustaka.pdf, Diakses 13 Mei 2014 pukul 11.26 WIB.

penelitian yang akan diteliti belum diteliti orang lain atau menjelaskan posisi penelitian tersebut sebagai penelitian lanjutan, pengembangan, atau pengujian kembali dengan teori yang berbeda.[22] Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan telaah pustaka:

Sayyida dalam Jurnal *Performance* yang berjudul Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini berujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang di fokuskan pada variabel Karakteristik Informasi (dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan) terhadap kinerja Perusahaan dengan studi kasus di PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Jumlah respondend dalam penelitian ini berjumlah 40 yang merupakan karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Model análisis yang digunakan untuk menguji hipótesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada analisa secara simultan variabel independen tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan analisa secara parsial hasilnya variatif, pada variabel dapat dipahami dan keandalan tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, variabel keandalan memiliki koefisien konstanta negatif sehingga bertentangan dengan asumsi dan teori dasar.[23]

Perbedaan antara penelitian Sayyida dengan penelitian ini terletak pada variabel independennya dan objek penelitiannya. Sayyida menggunakan

[22] Akhmad Rifa'i, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 18.

[23] Sayyida, "Pengaruh Karakteristik Sistem", hlm. 17

karakteristik Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independennya, sedangkan pada penelitian ini variabel independennya adalah kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Objek penelitian yang dilakukan Sayyida adalah BPRS sedangkan penelitian ini dilakukan di BPD DIY Syariah. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel dependennya, yaitu sama-sama menggunakan Kinerja Perusahaan .

Penelitian Fardinal yang berjudul "*The Quality of Accounting Information and The Accounting Information System through The Internal Control Systems: A study on Agencies of Republic of Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, tapi tidak diuji secara empiris, pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi (*ease of use, accuracy, and verifiability)* dalam rangka untuk mengembangkan kerangka teori sebagai dasar hipotesis sebagai jawaban dari pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu sejauah mana: (1) pengaruh kontrol internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi, (2) pengaruh kontrol internal terhadap kualitas informasi akuntansi, dan (3) pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhada Kualitas Informasi Akuntansi. Penelitian ini menggunakan *t* test dengan σ= 0.05 untuk menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini dilakukan di 85 Kementrian dan Lembaga Negara Republik Indonesia.[24]

Persamaan penelitian yang dilakukan Fardinal dan penelitian ini adalah teori yang digunakan untuk mengukur Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, yaitu sama-sama menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dipelopori

[24] Fardinal, "The Quality of Accounting", hlm. 1.

oleh Davis. Meskipun Fardinal mengombinasikan teori Davis dengan teori yang dikemukakan oleh Seddon, sehingga dimensi dari Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh Fardinal adalah: *perceived usefulness, perceived ease of use,* dan *actual use (usage).* Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Selain itu, perbedaan juga terletak pada dependen variabelnya serta objek penelitian.

Skripsi Jufli Anita Ranti M. yang berjudul "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir Sistem Informasi Akuntansi. Model penelitian ini digunakan dengan mengacu pada model keprilakuan dalam menggunakan teknologi sistem informasi yakni *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Delone dan McLean. Hasil penelitan menunjukkan bahwa bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntasi pada Kodam I/Bukit Barisan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang diterapkan, maka tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi tersebut semakin tinggi.[25]

[25] Jufli Aninta Ranti M., "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi", *Skripsi*, tidak diterbitkan, (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2013).

Persamaan penelitian Jufli Anita dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, meskipun teori yang digunakan berbeda. Jika Jufli menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang sudah dikembangkan oleh DeLone dan McLean, penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptabce Model* (TAM) yang dipelopori oleh Davis, sehingga dimensi Kualitas Sistem Informasi Akuntansinya pun menjadi berbeda. Selain itu perbedaan juga terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian Jufli adalah organisasi non-profit sementara penelitian ini dilakukan di Organisasi profit.

Skripsi Maulidah Tri Astuti yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja individu melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Model penelitian yang digunakan merupakan pengembangan dari model *Technology to Performance Chain* (TPC) oleh Goodhue dan Thompson (1995). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari persepsi individu pada organisasi sektor publik yang memanfaatkan sistem informasi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi sektor publik mempengaruhi kinerja individu secara positif dan signifikan. Penelitian ini berhasil menguji konsistensi hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jumaili (2005), Nurcahyadi (2006) dan Wulandari (2006). Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi kinerja

individu pada organisasi di berbagai sektor, tidak hanya pada sektor publik, tetapi juga pada sektor swasta.[26]

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Maulidah Tri Astuti adalah teori yang digunakan dalam menguji Penelitian Maulidah Tri Astuti bertujuan untuk menguji hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja individu melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan penelitian ini menguji pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan. Persamaannya terletak pada pokok masalah yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja.

G. KERANGKA TEORI

1. Tinjuan tentang Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

   a. Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

      Definisi kualitas yang paling sering disebutkan adalah bahwa kualitas merupakan kemampuan mencapai tujuan dan penyesuaian kebutuhan antara pengguna dan pelanggan.[27] Menurut Kamus Besar Bahsa Indonesia kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu.[28] Kebutuhan dan karakteristik berperan penting dalam mendefinisikan suatu kualitas. Setiap

[26] Maulidah Tri Astuti, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu: Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintahan Kota Malang", *Skripsi*, tidak diterbitkan, (Malang: Universitas Brawijaya, 2008), hlm. Xvii

[27] Poll dalam Indriani dan Adryan, "Pengaruh Kualitas Sistem" , Hlm. 82.

[28] Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

pemakai saling berlainan dalam memahami, merasakan, dan menilai apa itu kualitas.

Sedangkan akuntansi merupakan bahasa dari bisnis. Setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokkan (*classyfing*), perangkuman (*summarizing)* dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan akuntansi. Laporan akuntansi merupakan suatu informasi. Sistem informasi yang berbasis pada komputer sekarang dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi.[29]

Menurut Nugroho Widjajanto Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.[30] Robert L. Hurt juga mengemukakan pengertian yang serupa, dalam *Accounting Information Systems* Hurt menjelaskan bahwa sebuah Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan aktivitas, dokumen, dan teknologi yang saling terkait yang dirancang untuk mengumpulkan data, memproses data dan melaporkan

[29] Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem,* Hlm. 17.

[30] Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi, H*lm. 4.

informasi kepada kelompok eksternal dan internal yang bertugas sebagai pengambil keputusan. [31]

Menurut Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.[32] Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akutansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:[33]

1) Mengumpulkan data transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem
2) Memproses data transaksi
3) Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
4) Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer
5) Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya

[31] Robert L. Hurt, A*ccounting Information Systems: Public Concepts and Current Issues, (*New York: Mc Grow Hill, 2103). Hlm. 4.

[32] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi,* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010) Hlm. 4.

[33] *Ibid*, hlm. 4

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya, dimana sistem tersebut harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Keberadaan sistem tersebut dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Sistem perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksana serta mudah dalam pengawasannya. Sedangkan Moscove dan Simkin mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).[34]

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah tingat baik buruknya kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak manajemen dalam membantu pengambilan keputusan.

[34] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem*¸ hlm. 17.

b. Aspek-aspek Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Konsep kualitas tersebut didefinisikan oleh para ahli dari berbagai sudut pandang. Stair dan Reynolds menjelaskan dimensi kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai *flexible, accessible,* dan *Timely.*[35]. Sementara DeLone dan McLean menyatakan bahwa kualitas Sistem berhubungan dengan pengukuran Sistem yang sebenarnya dalam proses menghasilkan output.[36]

D&M IS *Succes Model* yang dikembangkan oleh DeLone & McLean dan *Technical Accaptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis telah banyak dimanfaatkan sebagai referensi oleh banyak peneliti dalam mengukur dimensi Sistem Informasi Akuntansi [37]. Di D&M IS *Succes Model,* kualiats Sistem informasi diperhitungakan dengan menggunakan 6 dimensi, yaitu:[38] *System quality, Information quality, Use, User satisfaction, Individual impact,* dan *Organizational impact.*

. Pada model kesuksesan sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean menyebutkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) merupakan pengukuran kesuksesan teknikal, kualitas informasi

[35] Fardinal, "The Quality of Accounting", hlm. 4.

[36] *Ibid,* hlm. 4.

[37] Tacie Petter, William DeLone and Ephraim McLean,"Measuring Information System Succes: Models, Dimensions, Measures, and Intereletionship", *European Journal of Information Systems 17,* (2008), hlm. 238.

[38] Fardinal, "The Quality of Accounting", hlm. 5.

(*information quality*) merupakan ukuran keberhasilan semantik, kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mengambarkan pengaruh individu dan organisasi yang merupakan ukuran efektivistas kesuksesan.[39]

Technical Acceptance Model (TAM) adalah sebuah teori yang menilai kualitas Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya sikap terbaik terhadap sistem dan kemudian dapat menerima serta menerapkan sistem tersebut.[40] Di TAM terdapat dua indikator, yaitu: Persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) dan Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*).[41]

Davis mengartikan *Perceived usefulness* sebagai tingkatan dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. [42] Davis mendefinisikan persepsi mengenai kegunaan (*usefulness*) ini berdasarkan definisi dari kata useful yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi terhadap *usefulness* adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi. Indikator yang digunakan untuk menggukur *Perceived*

---

[39] Poll dalam Indriani dan Adryan, "Pengaruh kualitas Sistem", hlm. 82.

[40] Fardinal, "The Qualityof Accounting", hlm. 5.

[41] Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly* Vol. 13 No. 3, (September, 1989), hlm. 320.

[42] *Ibid*, hlm. 320.

Usefulness adalah: [43] *Work more quickly, job performance, increase productivity, effectiveness, makes job easier,* dan *useful.*

Sedangkan *Perceived ease of use* diartikan sebagai tingkatan seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha.[44] Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau tidak memerlukan usaha keras saat menggunakan teknologi tersebut. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan penggunaan teknologi ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian. Indkator yang digunakan untuk mengukur *Perceived ease of use* adalah:[45] *easy to learn, controllable, clear and understandable, flexible, easy to became skillful,* dan *easy to use*.

Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada penelitian ini menggunakan teori dari Davis yaitu: *Perceived usefulness* dan *Perceived Ease of Use*

[43] *Ibid,* hlm. 331.

[44] *Ibid,* hlm. 320.

[45] *Ibid,* hlm. 331.

c. Pemakai Informasi Akuntansi

Pemakai informasi akuntansi dapat di bagi menjadi dua kelompok:[46]

1) Kelompok internal, meliputi para manajer dalam perusahaan yang kebutuhan informasinya sangat tergantung pada jenjang atau fungsi tertentu yang dilaksanakannya. Karakteristik kebutuhan informasi pada setiap jenjang manajemen di bagi menjadi tiga bagian yaitu: Manajemen Bawah (*Low Management),* Manjemen lini tengah *(Middle Management),* Manajemen Atas *(Top Management).*
2) Kelompok eksternal, pada umumnya memerlukan informasi yang bersifat umum dalam bentuk laporan-laporan keuangan.

Hall menjelaskan bahwa pengguna akhir dari Sistem Informasi Akuntansi dibagi ke dalam dua kelompok umum: *eksternal* dan *internal*. Pengguna ekternal meliputi para kreditor pemegang saham, calon investor, lembaga pemerintahan, kantor pajak, pemasok, dan pelanggan. Pengguna eksternal meliputi bank, SEC dan IRS, yang akan menerima informasi dalam bentuk laporan keuangan, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang secara hukum wajib dibuat oleh perusahaan. Mitra dagang (pelanggan dan pemasok) menerima informasi yang berkaitan dengan

[46] Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, hlm. 14.

transaksi yag meliputi pesanan pembelian, tagihan dan dokumentasi pengiriman.[47]

Para pengguna internal meliputi pihak manajemen di tiap tingkat dalam perusahaan serta personel operasional. Berlawanan dengan laporan eksternal, perusahaan memiliki ukuran untuk memenuhi kebutuhan para pegguna internalnya. Meskipun terdapat beberapa konvensi dan praktik umum, laporan internal diatur terutama berdasarkan apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan.[48]

2. Tinjuan tentang Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum sesuai dengan moral dan etika.[49] Glos menyatakan bahwa perusahaan diartikan sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan/atau jasa yang ditujukan bagi pemuasan

[47] James A. Hall dierjeemahkan oleh Dewi fitriasari dan Deny Arnos Kwary, *Accounting Information Systems*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 15.

[48] *Ibid*.

[49] Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hlm. 1.

kebutuhan para pembeli, serta diharapkan memberikan laba bagi para pemiliknya.[50]

Chaizi Nasucha dalam Irham Fahmi mengemukakan bahwa kinerja organisasi atau perusahaan adalah sebuah efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha yang sistematik dan meningkatkan kemampuan organisasi atau perusahaan secara terus menerus hingga mencapai kebutuhannya secara efektif.[51] Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil kerja perusahaan secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan (tujuan) perusahaan yang sudah ditetapkan.

b. Aspek-aspek Kinerja Perusahaan

Menurut Mulyadi dalam Irwan Susanto pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan personelnya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama pengukuran kinerja adalah memotivasi personel dalam mencapai sasaran perusahaan dan dalam mematuhi standar perilaku

[50] Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, hlm. 1.

[51] Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja*, hlm. 3.

yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh perusahaan.[52]

Ada berbagai macam metode pengukuran kinerja perusahaan yang dapat digunakan. Wade *et al* dalam penelitiannya mengukur Kinerja perusahaan dari sisi keuangan (*Accounting* Measures) yaitu dengan menggunakan *Market Return* dan *Return on Common Equity* (ROE). Untuk menghitung *Market returns* sebagai total saham tahunan perusahaan, dengan asumsi deviden di invetasi ulang, Wade *et al* menggunakan formula $(\text{Price}_{\text{end}} - \text{price}_{\text{beginning}} + \text{dividends})/\text{price}_{\text{beginning}}$.ROE digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan modal yang disediakan oleh pemegang saham.[53]

Perubahan dunia bisnis menyebabkan kinerja keuangan tidak lagi memadai dalam mengukur kinerja perusahaan.[54] Perusahaan memerlukan metode yang dapat mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh. *Balanced Scorecard* yang dipelopori oleh Robert S. Kaplan dan Davis P. Norton dan merupakan metode pengukuran kinerja perusahaan yang menitikberatkan pada aspek finansial dan non finansial.

---

[52] Irwan Susanto, dkk., "Balanced Scorecard", hlm. 42.

[53] James B. Wade, *et al*, "The Burden of Celebrity: The Impact of CEO Certification Contests on CEO Pay and Performance", *Academy of Management Journal*, Vol. 49, No. 4, (Agustus, 2006), hlm. 648.

[54] Irwan Susanto, dkk., "Balanced Scorecard", hlm. 41.

Balanced Scorecard terdiri dari dua kata: (1) Kartu Skor (*scorecard*), (2) berimbang (*balanced*).[55] *Balanced Scorecard* adalah suatu Sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang performa bisnis dalam perspektif keuangan, *customer*, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan.[56]

Dilain sisi, metode *Baldrige Criteria for Performance Excellence* (BCPE) yang dipelopori oleh Malcolm Baldrige juga banyak diminati. BCPE banyak diadopsi oleh organisasi sebagai sarana penilaian untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang merupakan suatu alat penilaian operasional untuk praktek manajemen mutu. Penerapan dan kegunaan model BCPE telah terbukti dari berbagai penelitian empiris.[57] Konsep inti yang terkandung dalam BCPE terdiri dari tujuh dimensi kunci yang menjelaskan proses, prosedur dan hasil yang berhubungan dengan organisasi yang berkualitas.[58] Tujuh dimensi itu adalah:[59]

---

[55] Mulyadi, *Balanced Scorecard*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 1.

[56] Sony Yuwono, *Petunjuk Praktis Penelitian*, hlm. 9.

[57] Buratin Khampirat, "Aplication of Baldrige Education Criteria on The Assessment of an Autonomous University in Thailand", *Europan Conference Educational Reasearch Universiy of Vietnam*, (September, 2009), Hlm. 26.

[58] *Ibid*, Hlm. 25.

[59] United States Departement of Commerce, *Baldrige Performance Excellence Program*, (US: National Institute of Standards an Technology (NIST), 2013) hlm.

1) Kepemimpinan (*Leadership*)

Kategori kepemimpinan digunakan untuk menguji tindakan pimpinan senior di perusahaan dalam mengarahkan dan menjamin keberlangsungan perusahaan, dan menguji sistem tata kelola yang diterapkan di perusahaan dan menjalankan tanggungjawab sosial serta mendukung komunitas yang berpengaruh kuat bagi perusahaan. Indikator kepemimpinan ada dua, yaitu: (a) *Senior Leadership* (Kepemimpinan senior), (b) *Governance and Societal Responsibilities* (Tata kelola dan Tanggungjawab Kemasyrakatan).

2) Perencanaan strategi (*Strategic Planning*)

Kategori perencanaan straegis menguji perusahaan dalam mengembangkan sasaran straegis dan program kerja serta mengimplementasikan sasaran strategis dan rencana kerja dan direvasi sesuai kebutuhan perusahaan yang bisa diukur pencapaiannya dari waktu ke waktu. Ada beberapa indikator Perencanaan strategis, diantaranya: (a) *srategy development* (pengembangan strategi), (b) *Strategy implementation* (Implementasi strategi).

3) Fokus pada Pelanggan (*Customer Focus*)

Kategori fokus pada pelanggan menguji bagaimana perusahan mengikat (membuat pelanggan menjadi terikat secara emosional maupun rasional terhadap perusahaan) pelanggannya dan melakukan inovasi produk untuk keberhasilan pasar jangka panjang dengan

mendengarkan suara pelanggannya dan menggunakan informasi pelanggan untuk melakukan perbaikan dan mengidentifikasi peluang inovasi serta menindaklanjutinya. Ada beberapa indikator fokus pada pelanggan diantaranya: (a) *Voice of the customer* (suara pelanggan), (b) *Customer Engagement* (Keterikatan pelanggan).

4) Pengukuran, Analisis dan Pengelolaan Pengetahuan (*Measurement, Analysis, and Knowledge Management*)

Kategori ini untuk menguji perusahaan dalam menyeleksi, mengumpulkan, menganalisis, mengelola, dan meningkatkan kualitas data, informasi dan aset pengetahuan dan keterkaitannya dalam mengelola teknologi informasi. Kategori ini juga menguji perusahaan dalam memanfaatkan dan menindaklanjuti hasil review untuk meningkatkan kinerja. Indikator Pengukuran, Analisis, dan Pengukuran pengetahuan adalah: (a) *Measurement, Analysis, and Improvement of Organizational performance* (Pengukuran, analisis, dan peningkatan kinerja perusahaan), (b) *Management of Information, knowledge, and information technology* (Pengelolaan informasi, pengetahuan dan teknologi informasi).

5) Fokus pada Tenaga Kerja (*Workforce Focus*)

Kategori fokus pada tenaga kerja menguji kemampuan perusahaan dalam menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja untuk membangun lingkungan tenaga kerja yang kondusif serta

mencapai kinerja yang tinggi. Kategori ini juga menguji bagaimana perusahaan meng-*engage*, mengelola dan mengembangkan tenaga kerja dan memanfaatkan seluruh potensinya agar selaras dengan misi, strategi dan program kerja perusahaan secara menyeluruh. Ada beberapa indikator kategori ini, diantaranya: (a) *Workforce environment* (lingkungan tenaga kerja), (b) *Workforce engagement* (Keterikatan tenaga kerja).

6) Fokus pada Operasi (*Operation Focus*)

Kategori fokus pada operasi menguji bagaimana perusahaan mendesain mengelola dan meningkatkan sistem dan proses kerja untuk menghasilkan nilai pada pelanggan dan mencapai keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan kategori ini juga menguji kesiapan untuk menghadapi keadaan darurat. Indikator fokus pada operasi adalah: (a) *Work system* (sistem kerja), (b) *Work processes* (proses kerja).

7) Hasil (*Results*)

Kategori ini menguji kinerja dan perbaikan organisasi dalam semua daerah kunci - hasil dari produk dan proses, hasil dari berfokus pada pelanggan, hasil dari berfokus pada tenaga kerja, hasil dari kepemimpinan dan tata kelola, serta hasil dari keuangan dan pasar. Tingkat kinerja diperiksa relatif terhadap para pesaing dan organisasi lainnya dengan produk serupa. Indikatornya diantara lain: (a) *Product and process outcomes* (hasil dari produk dan proses), (b) *Customer*

focus outcomes (hasil dari berfokus pada pelanggan), (c) *Workforce focus outcomes* (hasil dari berfokus pada tenaga kerja), (d) *Leadership and governance outcomes* (hasil dari kepemimpinan dan tata kelola), (e) *Financial and market outcomes* (hasil dari keuangan dan pasar).

Aspek kinerja perusahaan pada penelitian ini menggunakan metode *Baldrige Criteria for Performance Excellent* (BCPE) yang dipelopori oleh Malcolm Baldrige denga tujuh aspeknya, yaitu: Kepemimpinan (*Leadership*), Perencanaan strategi *(Strategic planning),* fokus pada pelanggan *(customer focus*), pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan (*measurement, analysis and knowledge management*), fokus pada tenaga kerja (*workforce focus*), fokus pada operasi (*operation focus*), dan hasil (*results*).

3. Hubungan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Perusahaan

Suyadi menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi atau perusahaan adalah:[60]

1) Efektivitas dan efisiensi
2) Otoritas dan tanggungjawab
3) Disiplin
4) Inisiatif

[60] Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia,* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm. 27.

Efektivitas merupakan salah satu faktor yag mempengaruhi kinerja perusahaan. Efektivitas sendiri adalah pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Dalam mencapai efektivitas suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda-beda. Sala satu dari sekian faktor yang mempengaruhi efektivitas perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Alexandra Stankovic, *et al* menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi sangat penting untuk efektivitas pengelolaan kegiatan usaha, dan sesuai dengan jenis pengguna, permintaan dan kebutuhan akan informasi tersebut berbeda-beda.[61] Sistem Informasi Akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien. Nzomo Samuel dalam penelitiannya menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah alat pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasi kegiatan-kegiatan di perusahaan. Penelitian Nzomo telah membuktikan secara empiris bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi efektivitas perusahaan.[62]

[61] Alexandra Stankovic, *et al*, "Bussiness and Financial Decisions Based on Information Provided By Accounting Information Systems", *International Virtual Conferance*, (Desember, 2012), hlm. 660.

[62] Nzomo Samuel, "Impact of Accounting Information Systems on Organizational Efectiveness of Automobile Companies in Kenya", *Tesis*, tidak diterbitkan, (Kenya: University of Nairoby, 2013), hlm. iv.

Dilain sisi, Gagnon dan Dragon menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.[63] Pendapat tersebut didukung oleh Neda Jalaliyoon *et al* dengan mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan diantaranya:

1) Pertumbuhan teknis pengetahuan dan tingkat teknologi (*growing technical knowledge and technology level*)
2) Peningkatan pangsa pasar (*Increasing the market share*)
3) Manajemen biaya yang komprehensif dan peningkatan produktivitas (C*omprehensive manaement of expense and increase productivity*)
4) Pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia (*Development and maintanance of human resource*)

Teknologi Informasi termasuk dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, ada berbagai macam bidang teknologi informasi, salaha satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Perusahaan juga dijelaskan oleh Romney dan Steinbart. Menurut Romney dan Steinbart penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, yang pada

[63] Yves-C. Gagnon dan Jocelyne Dragon, ”The Impact of Technology on Organozational Performance”, *Optimum, The Journal of Public Sector Management*¸Vol. 28, No. 1 (1998), hlm. 29.

akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan).[64]

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[65] Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan landasan teori yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diajukan Hipotesis Kerja dan Hipotesis Nihil sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian ini:

1. Hipotesis Kerja (Ha) dari penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Hipotesis Nihil (Ho) dari penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

[64] Sayyida, "Pengaruh Karakteristik Sistem"

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

I. Metode Penelitian

Kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan ilmiah, baik mengenai uraian atau penyimpulan maka diperlukan metode penelitian, agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini dilihat dari metodenya adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. [66]

2. Sumber Data

   Data penelitian ini diperoleh dari:

   a. Data primer

      Diperoleh dari kuesioner *Technology Acceptance Model* (TAM) : Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dan Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*), serta kuesioner *Baldrige Criteria for Performance Excellence* (BCPE) yang diberikan kepada karyawan BPD DIY Syariah.

   b. Data sekunder

      Diperoleh dari profil lembaga, data karyawan dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini.

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 7.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakankan metode studi lapangan dan studi pustaka untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[67] Kuesioner responden merupakan data primer untuk menjelaskan fenomena yang sebenarnya terjadi di Perusahaan BPD DIY Syariah.

b. Dokumentasi

Merupakan cara penelitian untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melaui sumber-sumber dokumen. Penggunaan ini mengungkapkan data Sejarah berdirinya BPD DIY Syariah dan Struktur Organisasi di BPD DIY Syariah serta data pendukung lainnya.

[67] *Ibid*, hlm. 142.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[68] Penentuan populasi dalam penelitian ini awalnya adalah karyawan BPD DIY Syariah secara umum, namun setelah meninjau lebih lanjut populasi yang memenuhi karakteristik dari teori yang digunakan yaitu teori BCPE dari Malcolm Baldrige adalah karyawan-karyawan yang berada pada level strategik. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Manajer di BPD DIY Syariah dengan jumlah Manajer 10 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *total sampling* atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh sering digunakan jika populasi relatif, kecil kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.[69] Jumlah sampel dalam penelitian ini sudah memenuhi karakteristik minimal jumlah sampel menurut Isaac dan Michael, yaitu jumlah sampel dari populasi 10 dengan derajat kesalahan 1%, 5% , dan 10% adalah 10.[70]

---

[68] *Ibid*, hlm. 80.

[69] *Ibid*, hlm. 78.

[70] *Ibid*, hlm. 87.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable atau konstruk dengan cara memberikan arti atau mengspesifikasikan pengertian kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk.[71]

a. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Yaitu tingkat baik buruknya Sistem Informasi Akuntansi yang dinilai oleh seluruh karyawan bagian strategik di BPD DIY Syariah sebagai pengguna infromasi akuntansi yang dihasilkan sistem. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi diukur dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan indikatornya Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan pengunaan (*Perceived Ease of Use*)

b. Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja perusahaan secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan (tujuan) perusahaan yang sudah ditetapkan. Kinerja perusahaan ini diukur dengan metode *Baldrige Criteria of Performance Excellent* (BCPE) dengan indikatornya, dari kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, mengukur analisis dan pengelolaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada operasi, dan Hasil.

[71] M. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 129.

Dari definisi operasional tersebut, maka penelitian ini dioperasionalkan dari variable sebagai berikut:

a. Variable bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau indipenden merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).[72] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X).

b. Variabel terikat (*dependent Varaible*)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.[73] Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja perusahaan (Y).

6. Instrumen Penelitian

a. *Blue Print*

Kuesioner digunakan untuk mengukur Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja perusahaan. Instrumen menggunakan skala *likert* 1-4, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

[72] Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitatif*, hlm. 39.

[73] *Ibid*, hlm. 39.

Untuk mengukur Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dipelopori oleh Davis dengan 2 dimensi, yaitu: persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Tabel 1.1 *Blue Print* Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Aspek	Indikator	Item	No
Persepi Kegunaan	Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	1	1
(*Perceived Usefulness*)	Kinerja	1	2
	Peningkatan produktivitas	1	3
	Efektivitas	1	4
	Membuat pekerjaan lebih mudah	1	5
	Berguna	1	6
Persepsi Kemudahan	Mudah dipelajari	1	7
Penguunaan	Dapat dikontrol	1	8
(*Perceived ease of use*)	Jelas dan mudah dipahami	1	9
	Fleksibel	1	10
	Mudah menjadi ahli (lancar)	1	11
	Mudah digunakan	1	12
Jumlah		12	

Sumber: Data primer, 2014.

Sedangkan untuk mengukur Kinerja Perusahaan menggunakan metode *baldrige Criteria for Performance Excellent* (BCPE) yang dikembangkan oleh Malcolm Baldrige dengan 7 dimensi, yaitu: kepemimpinan, perencanaan strategik, fokus pada pelanggan, pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada operasi, dan hasil.

Tabel 1.2 *Blue Print* Kinerja Perusahaan

Aspek	Indikator	Item	Nomor
Kepemimpinan	Visi, tata nilai dan misi	2	1,2
	Komunikasi dan kinerja perusahaan	2	3,4
	Tata kelola perusahaan	3	5,6,7
	Perilaku taat hukum dan beretika	2	8,9
	Tanggung jawab sosial dan dukungan terhadap komunitas	2	10,11
Perencanaan strategik	Proses pengembangan strategi	2	12,13
	Tujuan strategi	2	14,15
	Pengembangan dan implementasi program kerja	3	16,17,18
Fokus pada pelanggan	Mendengarkan pelanggan	2	19,20
	Menentukan kepuasan dan keterikatan pelanggan	2	21,22

	Produk yang ditawarkan dan dukungan pelanggan	2	23,24
	Membangun hubungan dengan pelanggan	2	25,26
Pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahauan	Pengukuran kinerja	2	27,28
	Analisis dan review kinerja	2	29,30
	Peningkatan kinerja	2	31,32
	Pengelolaan data, informasi dan pengetahuan	3	33,34,35
	Pengelolaan sumberdaya dan teknologi informasi	2	36,37
Fokus pada tenaga kerja	Kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja	2	38, 39
	Iklim tenaga kerja	2	40,41
	Kinerja tenaga kerja	3	42,43,44
	Penilaian keterlibatan tenaga kerja	2	45,46
	Pengembangan tenaga kerja dan pimpinan	3	47,48,49
Fokus pada operasi	Kompetensi inti	2	50,51
	Desain proses kerja	2	52,53
	Kesiapan menghadapi keadaan	3	54,55,56

	darurat		
	Pengelolaan proses kerja	2	57,58
	Peningkatan proses kerja	2	59,60
Hasil	Produk yang berfokus pada pelanggan dan hasil dari proses	2	61,62
	Hasil efektivitas proses operasional	2	63,64
	Hasil fokus pada pelanggan	2	65,66
	Hasil dari fokus pada tenaga kerja	2	67,68
	Hasil dari kepemimpinan, tata kelola, dan tanggungjawab sosial	2	69,70
	Hasil dari keuangan dan pasar	2	71,72
	Jumlah	72	

Sumber: Data primer, 2014.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan kuisioner dalam menunjukkan kestabilan dari tahun ke tahun. Uji reliabilitas berarti sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya.[74] Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[75] Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cornbach's alpha,* dimana jika $\sigma > 0{,}6$ menunjukkan instrument tersebut reliable.[76] Perhitungan uji Reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *versi 21 for windows.*

c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini melalui tiga tahapan. Pertama, Validitas isi (*content validity*), secara teknis validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item)

[74] Saefuddin, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 4.

[75] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.47.

[76] Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran,* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 171.

pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.[77] Setelah itu dikonsultasikan dengan ahli (*Profesional Judgment*), dalam penelitian ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

Kedua uji bahasa, uji bahasa dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan pernyataan kuesioner. Uji bahasa dilakukan untuk memudahkan pemahaman responden terhadap kuesioner. Uji bahasa dalam penelitian ini diujikan kepada dua mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah metodologi penelitian.

Ketiga, *construct validity* yaitu menguji validitas konstruk instrumen, untuk menguji kuesioner yang telah disusun valid atau tidak, akan dilakukan *try out* terpakai. Pengujian validitas item dengan *korelasi pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Bila hasil korelasi tiap faktor tersebut (r hitung) lebih besar dari r tabel maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.[78] Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *versi 21 for windows*.

[77] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 177.

[78] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013), hlm. 53.

7. Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data-data yang berbentuk angka ke dalam suatu kalimat agar mudah dipahami. Data yang dipaparkan ini merupakan karakteristik responden. Karakteristik responden diperlukan untuk megetahui profil responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data yang tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.[79] Untuk melihat data normal atau tidak, dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila Sig > 0,05 artinya data berdistribusi normal.[80]

[79] Singgih Santoso, *Statistik Multivariat, (*Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

[80] *Ibid*, hlm. 46.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan uji F dengan test for linearity, dua variabel dikatakan linear apabila signifikansi > 0.05.[81]

c. Analisis Regresi Linear

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan sebuah variable dependen dengan variable indenden. Adapun bentuk regresi linear sederhana adalah:[82]

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y : Nilai prediksi variable dependen (kinerja organisasi)

a : Konstanta

b : koefesien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variable Y

X : Variabel Independen

[81] Wahid Widhiarso, "Uji Linearitas", http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/comment-page-1/#comment-3173, diakses tanggal 3 Desember 2014 Pukul 10.27 WIB.

[82] Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar*, hlm. 148.

Harga a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y\ (\sum X2) - \sum X.\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

Harga b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individual variable X berpengaruh terhadap variable Y. Dalam penelitian ini, peran uji t adalah untuk menguji pengaruh dan signifikasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan BPD DIY Syariah. Pengujian menggunakan tingkat signifikasi 0,05.[83]

[83] *Ibid*, hlm. 146

Gambar 1.1 Alur Peneltian

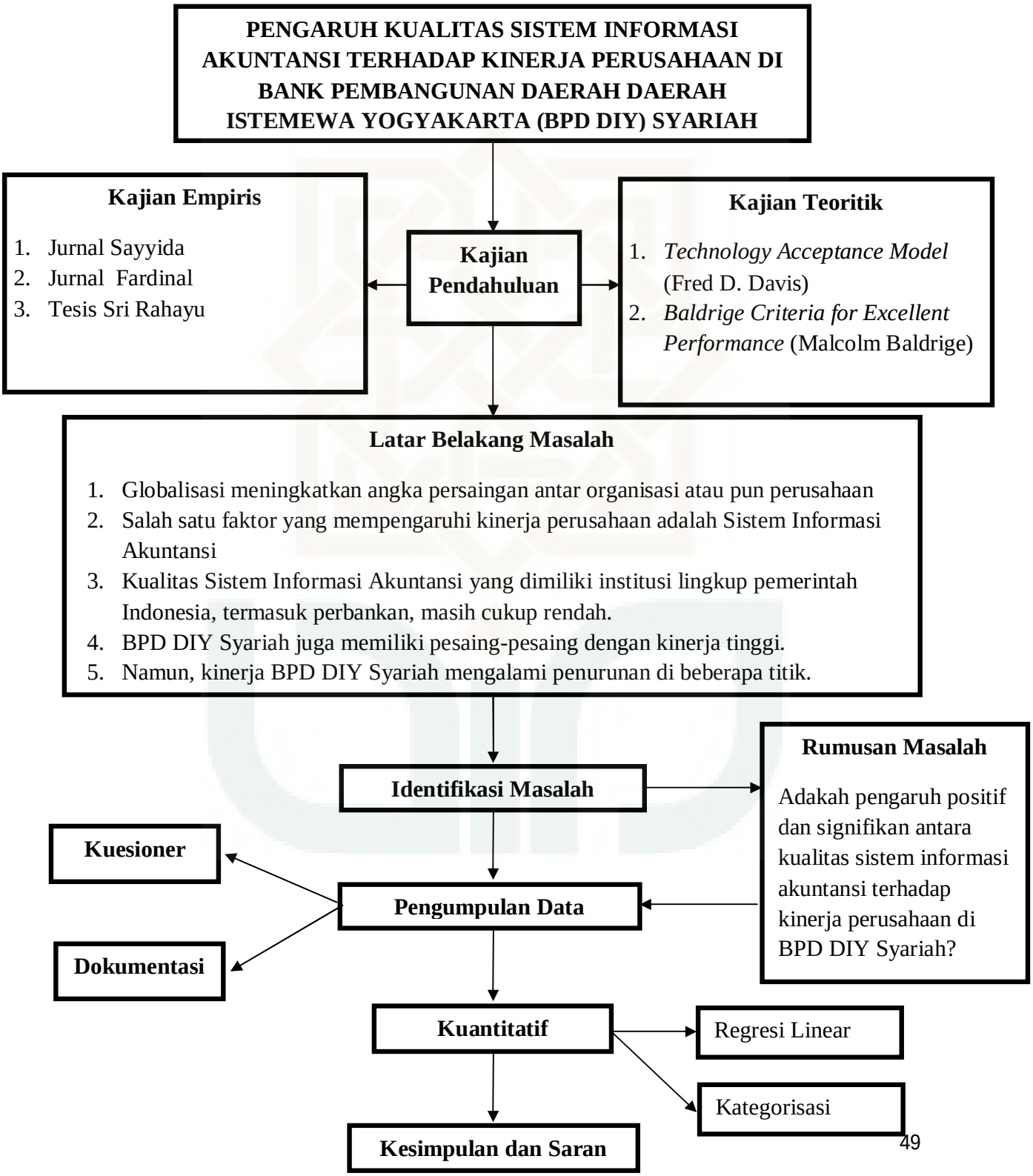

Gambar 1.2 Kerangka Konsep Penelitian

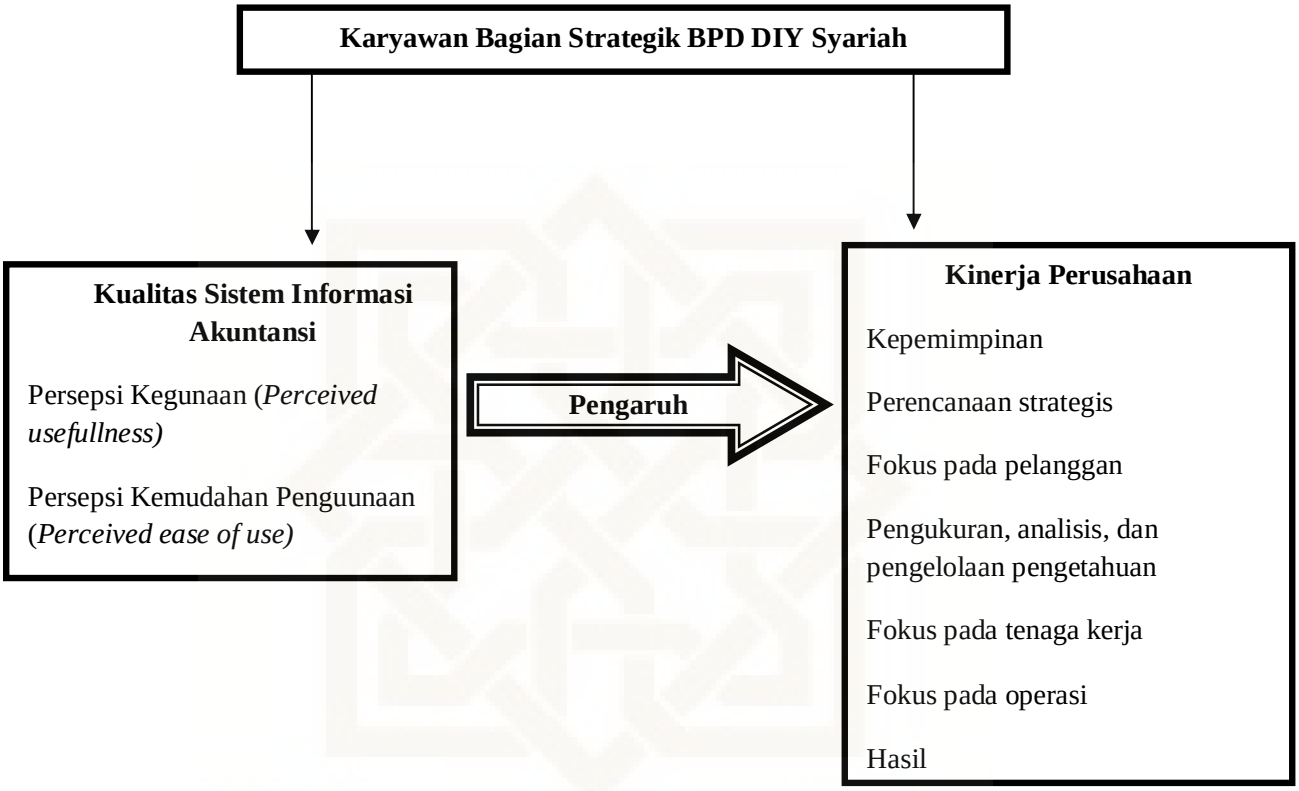

VARIABEL INDEPENDEN VARIABEL DEPENDEN

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kategorisasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kategori tinggi, sedang dan rendah, karyawan BPD DIY Syariah menilai bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi BPD DIY Syariah masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,625% yang diindikasikan terjadi karena BPD DIY sudah ada upaya meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi Kinerja Perusahaan dengan kategori tinggi, sedang dan rendah, karyawan BPD DIY Syariah menilai bahwa Kinerja Perusahaan BPD DIY Syariah tergolong dalam kategori tinggi dengan presentase 80,64% diduga terjadi karena pasar syariah yang masih terbuka lebar, keterlibatan responden yang sangat tinggi dalam kegiatan operasional, dan pembagian kuesioner yang dibagikan langsung oleh pemimpin perusahaan.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Sistem Infomasi Akuntansi dengan Kinerja Perusahaan dengan probabilitas 0,089 yang diduga terjadi karena BPD DIY Syariah masih dibawah naungan BPD

DIY pusat dimana kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi peningkatan kinerja secara langsung di tetapkan oleh pusat.

B. Saran

1. Kepada BPD DIY Syariah disarankan agar informasi-informasi terkait Kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada operasi, dan hasil diteruskan sampai karyawan dengan tingkat paling bawah. Dengan ini, diharapkan karyawan memahami kondisi sebenarnya dari perusahaan, karyawan mengetahui dan mampu menilai seberapa besar keterlibatan mereka serta bagaimana keterlibatan mereka dihargai oleh perusahaan. Selain itu juga, karyawan bisa melihat kepedulian perusahaan terhadap karyawan.
2. Pengukuran Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur dari Malcolm Baldrige, dimana berdasarkan penelitian ini diketahui lebih tepat diterapkan di perusahaan skala besar. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas secara rinci mengenai teori Malcolm Baldrige dan menerapkannya di kantor pusat serta organisasi atau perusahaan yang lebih besar.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, "CIMB Niaga Syariah Raih Penghargaan di Ajang IFAC 2014 dan Indonesian Bank Loyalty Award 2014", https://www.cimbniaga.com/?ch=gen_about&pg=gen_about_news&ac=385&lang=EN, diakses tanggal 23 Januari 2015.

Admin, "Deposito", http://www.bpddiy.co.id/index.php?page=produk&sub=deposito, Diakses tanggal 8 Oktober 2014.

Admin, "Dukung Pemerintah Dalam Memberikan Layanan Haji yang Lebih Baik sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH)", https://www.permatabank.com/tentangkami/beritadankegiatan/Berita/Tabungan-Haji/, diakses tanggal 23 Januari 2015.

Admin. "Giro". http://www.bpddiy.co.id/index.php?page=produk&sub=giro. diakses tanggal 8 Oktober 2014.

Admin. "Jaringan Pelayanan BPD DIY". http://www.bpddiy.co.id/index.php?page =bisnis&sub =kantor&id=7. diakses tanggal 13 Mei 2014.

Admin, "Kepemilikan dan Pemegang Saham", http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/comment-page-1/#comment-3173. diakses tanggal 8 oktober 2014.

Admin. "Tabungan". http://www.bpddiy.co.id/index.php?page=produk&sub=tabungan. Diakses tanggal 8 Oktober 2014.

Asnawi, Nur dan Muasyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.

Astuti, Maulidah Tri. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu: Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintahan Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.

Azwar, Saifuddin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2003. *Accounting Information System*. Jakarta: Indeks.

Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 3.

Djunaedi, Ahmad. "Tinjauan Pustaka". http://mpkd.ugm.ac.id/weblama/homepageadj/support/materi/metlit-i/a05-metlit-tinjauan-pustaka.pdf, Diakses 13 Mei 2014 pukul 11.26 WIB.

Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.

Fardinal. 2013. *The Quality of Accounting Information and The Accpunting Information System through The Internal Control System: A Study on Ministry and State Angencies of The Republic of Indonesia*. Research Journal of Finance and Accounting Vol. X, No. X.

Gagnon, Yves-C., Joycelyne Dragon. 1998. "The Impact of Technology on Organozational Performance". *Optimum, The Journal of Public Sector Management*. Vol. 28, No. 1

Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gorla, Narasimhaiah. 2010. *Organizational Impact of System Quality, Information Quality, and Service Quality*. Journal of Strategic Information Systems 19.

Hall, James A. 2009. *Accounting Information System*. Terj. Dewi Fitriasari dan Deni Arnos Kwari. Jakarta: Salemba Empat.

Hardiansyah. 2012. *Analisis Pengaruh Pendekatan Malcolm Baldrige for Performance Excellence terhadap Kinerja Pada PT Trakindo Utama Cabang Medan*. Tesis tidak diterbitkan. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Hurt, Robert L. 2013. *Accounting Information System Public Concepts and Current Issues*. New York: Mc Grow Hill

Humas Bank BPD DIY." "Milad Ke 7 Unit Usaha Syariah Pt BPD DIY , Sederhana Bermakna", http://www.bpddiy.co.id/index.php?page=berita&id=284, diakses tanggal 13 Mei 2014.

Indriani, Mirna dan Reza Adryan. 2009. *Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perguruan Tinggi Universitas Syariah Kuala*. Jurnal Telaah dan Riset Akutansi Vol. 2 No.1 Januari.

Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi

Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Andi

Khampirat, Buratin. 2009. "Aplication of Baldrige Education Criteria on The Assessment of an Autonomous University in Thailand", *Europan Conference Educational Reasearch Universiy of Vietnam.*

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

M., Jufli Aninta Ranti. 2013. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Mulyadi. 2001. *Balance Scorecard*. Jakarta: Salemba Empat

Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nazir, M. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statiska Modern untuk Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Petter, Stacie, *et al*. Measuring Information System Success: Models, Dimensions, Measures, and Intereletionship. 2008. *Europan Journal of Information System 17*, Operational Research Society Ltd.

Prawirosentono, Suyadi. 2010. *Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan.* Yogyakarta: BPFE

Prawirosentono, Suyadi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia.* Yogyakarta: BPFE.

Priyanto, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17.* Yogyakarta: CV Andi Offset

Purwoto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statisik Inferensial.* Jakarta: Grasindo

Rifa'i, Akhmad, dkk. 2010. *Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Saefuddin. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Samuel, Nzomo. 2013. *Impact of Accounting Information Systems on Organizational Efectiveness of Automobile Companies in Kenya*. Tesis tidak diterbitkan, Kenya: University of Nairoby.

Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sayyida. 2012. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal *Performance* Bisnis dan Akuntansi Vol. II, No. 1, Maret.

Setiawan, Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*.

Somers, Toni M. et al. 2003. *Confirmatory Factor Analysis of the End-User Computing Satisfaction Instrument: Replication Within an ERP Domain*. Decisions Sciences Vol. 34. No. 3. Summer U.S.A

Stankovic, Alexandra, *et al*. 2012. "Bussiness and Financial Decisions Based on Information Provided By Accounting Information Systems". *International Virtual Conferance*.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Irwan, dkk. 2004. *Balanced Scorecard sebagai Alat Pengukuran Kinerja Manajemen (Studi Kasus pada PT Sari Husada)*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol III, No. 1

Suyanto, M. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi

Taqdir, Meity, dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Umar, Husein. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset.* Jakarta: PT Media Pustaka Utama.

Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No. 21 tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta.

United States Departement of Commerce. 2013. *Baldrige Performance Excellence Program.* US: National Institute of Standards an Technology (NIST).

Wade, James B., *et al.* 2006. "The Burden of Celebrity: The Impact of CEO Certification Contests on CEO Pay and Performance", *Academy of Management Journal,* Vol. 49, No. 4.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Erlangga

Widhiarso, Wahid."Uji Linearitas", http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/comment-page-1/#comment-3173, diakses tanggal 3 Desember 2014.

Wijaya, Tony. 2013. *Metodology Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiroso, 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo.

Yuwono, Sony dan Edy Sukarno. 2004. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER

Asslamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istemewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah"* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket dibawah ini.

Bantuan serta partisipasi anda akan sangat berarti bagi saya dan semoga akan bermanfaat untuk menambah wawasan kita semua, serta akan menjadi amal kebaikan dan diterima oleh Allah SWT. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Usia :
   a. Kurang dari 20 tahun
   b. 20 – 30 tahun
   c. 31 – 40 tahun

d. Lebih dari 41 tahun

4. Jabatan :

5. Masa Kerja :

a. Kurang dari 6 bulan

b. 6 bulan – 1 tahun

c. 1 – 2 tahun

d. Lebih dari 2 tahun

II. Preferensi anda tentang Kinerja Perusahaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Petunjuk pengisian : berikan jawaban terhadap pernyataan berikut sesuai dengan realita yang anda hadapi dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KINERJA PERUSAHAAN

No	Item Pernyataan				
		SS	S	TS	STS
	Kepemimpinan				
1	Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta arah perusahaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan ekspektasi *stakeholder* (pelanggan, karyawan, pemasok, masyarakat, dan pemegang saham).				
2	Pemimpin sudah merefleksikan komitmen dari nilai perusahaan dalam tindakan nyata.				
3	Pemimpin meninjau ulang secara periodik terhadap ukuran-ukuran kinerja dan menyebarluaskan ukuran-ukuran kinerja ini ke seluruh perusahaan.				
4	Pemimpin menciptakan dan menyeimbangkan nilai untuk pelanggan dan pemegang saham, karyawan, dll untuk memenuhi ekspektasi kinerja organisasi.				
5	Pemimpin sudah menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang baik yang menjamin pertanggungjawaban terhadap setiap tindakan manajemen yang dilakukan.				
6	Pemimpin mengevaluasi kinerja dari pemimpin-pemin senior, *chief executive officer* (CEO), dan				

	anggota direksi perusahaan.				
7	Pemimpin sudah menetapkan sistem audit manajemen kinerja yang dilakukan reguler oleh auditor internal maupun eksternal yang independen.				
8	Perilaku kepemimpinan sudah sesuai dengan hukum dan etika yang berlaku.				
9	Pemimpin menjamin praktik-praktik bisnis yang beretika dalam semua bentuk transaksi.				
10	Pemimpin sudah memperhatikan dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, dan proses operasional dari organisasi.				
11	Pemimpin mendukung dan memperkuat pengembangan masyarakat dalam bentuk tanggung jawab sosial (CSR).				
	Perencanaan Strategis				
12	Arah, sasaran, dan tujuan strategis operasional ditetapkan berdasarkan kebutuhan dari *stakeholders* (pelanggan, pemasok, pemegang saham, karyawan, masyarakat, pemerintah, dll)				

13	Pemimpin menetapkan indikator-indikator kinerja kunci (*key performance indicators)* pada semua posisi dan cara mengevaluasi ketercapaiannya				
14	Saya tahu tujuan-tujuan strategis perusahaan serta batas waktu untuk mencapai tujuan strategis.				
15	Pemimpin sudah menetapkan sasaran jangka panjang (5 tahun), tujuan-tujuan strategis, serta mekanisme pelaksanaannya				
16	Rencana-rencana strategis perusahaan sudah disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia.				
17	Pemimpin dengan cepat menyebarluaskan informasi rencana tindakan jika terjadi modifikasi pada rencana strategis sebelumnya.				
18	Saya tahu perubahan-perubahan yang ada dalam produk dan pelayanan serta cara mengoperasikannya.				
	Fokus Pada Pelanggan				
19	Saya mampu memberikan produk dan pelayanan yang sesuai dengan pelanggan				
20	Saya tahu apa yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan.				

21	Saya menangani keluhan-keluhan dari pelanggan secara tanggap dan efektif.				
22	Saya menjamin bahwa data keluhan pelanggan disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait sehingga akar permasalahan penyebab keluhan terselesaikan.				
23	Saya memanfaatkan umpan balik dari pelanggan untuk lebih mengenali pelanggan dan mengetahui produk yang sesuai dengan pelanggan.				
24	Perencanaan produk dan pelayanan didasarkan pada keinginan, kebutuhan serta mempertimbangkan keluhan pelanggan.				
25	Saya berusaha mencari informasi mengenai pelanggan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan				
26	Saya memiliki cara dan strategi untuk menjaga kedekatan dengan pelanggan.				
	Pengukuran, Analisis, dan pengelolaan pengetahuan				
27	Perusahaan memiliki data dan alat untuk mengukur kinerja perusahaan harian.				

28	Saya menggunakan hasil dari pengukuran sebagai informasi untuk mendukung keputusan operasional perusahaan.				
29	Perusahaan dan pemimpin senior menggunakan informasi dari hasil pengukuran untuk menilai kesuksesan perusahaan dan kesehatan keuangan perusahaan.				
30	Perusahaan dan pemimpin menggunakan informasi dari hasil pengukuran kinerja untuk menilai kemampuan karyawan.				
31	Saya memanfaatkan informasi yang dihasilkan pengukuran kinerja untuk meningkatkan kualitas projek selanjutnya.				
32	Saya memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk mengembangkan inovasi.				
33	Perusahaan menyediakan dan memberikan kemudahan akses informasi kepada karyawan, pemasok mitra kerja, pelanggan, dan pihak yang berkepentingan.				
34	Perusahaan menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi perusahaan.				

35	Perusahaan menjaga keakuratan dan reliabilitas serta ketepatan waktu informasi yang disediakan.				
36	Perusahaan memiliki dan menyediakan *hardware* dan *software* yang handal, aman, dan mudah digunakan.				
37	Perusahaan menyimpan data informasi, termasuk memelihara *hardware* dan *software* untuk menjamin ketersediaan setiap waktu dibutuhkan.				
	Fokus pada Karyawan				
38	Perusahaan memiliki metode yang efektif dalam merektur dan menempatkan karyawan baru serta mempertahankan karyawan.				
39	Perusahaan menyediakan pelatihan yang sesuai untuk menyiapkan kompetensi karyawan.				
40	Perusahaan menjamin dan meningkatkan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja.				
41	Perusahaan memiliki ukuran dan sasaran peningkatan untuk setiap faktor tempat kerja.				
42	Perusahaan memberikan kompensasi dan penghargaan kepada karyawan berbasis kinerja.				
43	Saya mengidentifikasi kendala-kendala yang				

	menghambat kinerja saya.				
44	Perusahaan memberi iklim agar karyawan mampu bekerja sama, memiliki komunikasi yang efektif, dan berbagi keterampilan dengan rekan kerja.				
45	Perusahaan menilai keterlibatan karyawan dan menggunakan hasil-hasil penilaian itu untuk pemberian *reward*.				
46	Saya memahami tentang pentingnya konstribusi dan peran saya dalam perusahaan.				
47	Perusahaan membantu untuk mengembangkan karyawan dan pemimpin-pemimpin perusahaan agar mencapai kinerja tinggi dengan pelatihan-pelatihan dan program-program perusahaan.				
48	Perusahaan memfasilitasi kebutuhan dan keinginan untuk pengembangan dan pembelajaran karyawan.				
49	Perusahaan memberikan pembelajaran mengenai praktik-praktik bisnis yang beretika.				
	Fokus pada operasi				
50	Perusahaan menetapkan kompetensi inti berdasarkan visi misi dan nilai perusahaan.				

51	Kompetensi inti perusahaan berkaitan dengan lingkungan kompetitif perusahaan.				
52	Perusahaan mendesain proses kerja yang memberikan keuntungan materi bagi pelanggan.				
53	Perusahaan mendesain SOP yang jelas untuk panduan proses kerja.				
54	Perusahaan menjamin bahwa sistem dan tempat kerja dipersiapkan untuk mampu menghadapi keadaan-keadaan darurat atau bencana.				
55	Perusahaan memberikan simulasi atau pelatihan pencegahan terhadap kemungkinan adanya bencana dan keadaan darurat.				
56	Perusahaan telah menyiapkan jika terjadi bencana dan kedadaan darurat.				
57	Input yang didapat dari pelanggan, pemasok, mitra kerja, digunakan dalam mengelola proses-proses kerja secara tepat.				
58	Sistem audit dan monitoris di perusahaan ini mampu meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pelayanan.				
59	Perusahaan mampu menjaga agar proses kerja				

	tetap sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi.				
60	Proses kerja didesain agar meningkatkan produk dan pelayanan.				
	Hasil-hasil				
61	Perusahaan mengidentifikasi jenis produk dan pelayanan yang paling banyak diminati.				
62	Kinerja produk dan pelayanan menunjukkan kecenderungan yang meningkat.				
63	Perusahaan mengimplementasi sistem kerja dalam yag efisien dan efektif.				
64	Perusahaan memantau tingkat produktivitas karyawan.				
65	Perusahaan menentukan indikator-indikator yang mempengaruhi kepuasan dan ketidak-puasan pelanggan.				
66	Perusahaan membuat dan menyediakan metode yang paling efektif untuk mempertahankan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.				
67	Perusahaan mengidentifikasi penyebab komponen keterlibatan karyawan.				

68	Perusahaan mengidentifikasi peningkatan kapabilitas karyawan.				
69	Perusahaan mendapatkan pengaruh baik dari kesesuaian terhadap peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku.				
70	Perusahaan mendapatkan dampak yang baik dari keanggotaan perusahaan dalam mendukung masyarakat.				
71	Perusahaan membuat *review* mengenai tingkat dan kecenderungan pertumbuhan pangsa pasar dan pasar-pasar baru dan mengkomunikasikannya pada karyawan secara berkala.				
72	Perusahaan melakukan audit dan kontrol laporan keuangan secara berkala.				

KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Item Pernyataan				
		SS	S	TS	STS
	Persepsi Kegunaan				
1	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi saya bisa menyelesaikan pekerjaan saya dengan lebih cepat.				
2	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kinerja kerja saya.				
3	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan produktivitas saya.				
4	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan efektivitas kerja saya.				
5	Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi akan membuat pekerjaan saya lebih mudah.				
6	Saya merasa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berguna dalam pekerjaan saya.				
	Persepsi Kemudahan Penggunaan				
7	Mudah bagi saya untuk mempelajari cara mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi.				
8	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan keinginan saya.				
9	Interaksi saya dengan Sistem Informasi Akuntansi sangat jelas dan dapat dipahami.				
10	Saya merasa Sistem Informasi Akuntansi cukup				

	fleksibel untuk digunakan.				
11	Akan mudah bagi saya untuk menjadi ahli dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.				
12	Saya merasa Sistem Informasi Akuntansi mudah digunakan.				

KINERJA PERUSAHAAN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
9	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
10	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
Total	32	29	32	29	31	35	34	33	31	32	34	32	34
Mean	3,2	2,9	3,2	2,9	3,1	3,5	3,4	3,3	3,1	3,2	3,4	3,2	3,4

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
31	33	32	33	31	35	33	32	32	34	33	30	32	32
3,1	3,3	3,2	3,3	3,1	3,5	3,3	3,2	3,2	3,4	3,3	3	3,2	3,2

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
32	32	31	31	33	32	34	35	33	33	33	34	29	31
3,2	3,2	3,1	3,1	3,3	3,2	3,4	3,5	3,3	3,3	3,3	3,4	2,9	3,1

42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
33	32	34	31	29	33	33	33	37	32	31	33	30	34
3,3	3,2	3,4	3,1	2,9	3,3	3,3	3,3	3,7	3,2	3,1	3,3	3	3,4

56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	33	32	33	29	33	31	35	29	34	31	32	30	29
3,1	3,3	3,2	3,3	2,9	3,3	3,1	3,5	2,9	3,4	3,1	3,2	3	2,9

70	71	72	JML
3	3	3	223
3	3	3	234
3	3	4	236
3	3	4	240
3	4	3	241
4	3	4	253
3	3	3	205
3	3	3	239
3	3	3	208
3	3	3	237
31	31	33	2316
3,1	3,1	3,3	

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	total
resp 1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	42
resp 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
resp 3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42
resp 4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	40
resp 5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
resp 6	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
resp 7	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	30
resp 8	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	41
resp 9	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	31
resp 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
total	33	34	30	31	36	31	33	30	33	32	33	31	
Mean	3,3	3,4	3	3,1	3,6	3,1	3,3	3	3,3	3,2	3,3	3,1	

UJI VALIDITAS KINERJA PERUSAHAAN

Indikator	Item	Kinerja Perusahaan		
		Koef. Korelasi	r tabel	Ket.
Kepemimpinan	2	0,601	0,5494	valid
	4	0,601	0,5494	valid
	7	0,694	0,5494	valid
	8	0,608	0,5494	valid
	9	0,770	0,5494	valid
	11	0,711	0,5494	valid
Perencanaan Strategik	12	0,578	0,5494	valid
	13	0,655	0,5494	valid
	14	0,722	0,5494	valid
	16	0,578	0,5494	valid
Fokus pada pelanggan	19	0,623	0,5494	valid
	20	0,664	0,5494	valid
	22	0,586	0,5494	valid
	23	40,746	0,5494	valid
	26	0,592	0,5494	valid
Pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan	28	0,635	0,5494	valid
	31	0,722	0,5494	valid
	34	0,707	0,5494	valid
Fokus pada tenaga kerja	38	0,677	0,5494	valid
	40	0,601	0,5494	valid
	44	0,707	0,5494	valid

	46	0,601	0,5494	valid
	48	0,650	0,5494	valid
Fokus pada operasi	50	0,822	0,5494	valid
	53	0,664	0,5494	valid
	55	0,588	0,5494	valid
	56	0,578	0,5494	valid
	57	0,627	0,5494	valid
	60	0,601	0,5494	valid
Hasil	62	0,786	0,5494	valid
	63	0,767	0,5494	valid
	65	0,693	0,5494	valid
	69	0,601	0,5494	valid
	70	0,578	0,5494	valid
	72	0,627	0,5494	valid

UJI VALIDITAS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Indikator	**Item**	**Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**		
		Koef. Korelasi	**r tabel**	**Ket.**
Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness)*	1	0,802	0,5494	Valid
	2	0,737	0,5494	Valid
	3	0,847	0,5494	Valid
	4	0,600	0,5494	Valid
	5	0,761	0,5494	Valid

	6	0,600	0,5494	Valid
Persepsi kemudahaan penggunaan (*perceived ease of use)*	7	0,833	0,5494	Valid
	8	0,7798	0,5494	Valid
	9	0,645	0,5494	Valid
	10	0,615	0,5494	Valid
	11	0,802	0,5494	Valid
	12	0,774	0,5494	Valid

UJI RELIABILITAS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	12

UJI RELIABILITAS KINERJA PERUSAHAAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	35

HASIL UJI NORMALITAS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL	,175	10	,200*	,941	10	,568

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI NORMALITAS KINERJA PERUSAHAAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KINERJA	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KINERJA	,171	10	,200*	,939	10	,547

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI REGRESI

Correlations

		KINERJA	KSIA
Pearson Correlation	KINERJA	1,000	,564
	KSIA	,564	1,000
Sig. (1-tailed)	KINERJA	.	,045
	KSIA	,045	.
N	KINERJA	10	10
	KSIA	10	10

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KSIA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: KINERJA

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,564[a]	,318	,233	10,70693	1,868

a. Predictors: (Constant), KSIA

b. Dependent Variable: KINERJA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427,793	1	427,793	3,732	,089[b]
	Residual	917,107	8	114,638		
	Total	1344,900	9			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KSIA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,686	26,214		2,391	,044
	KSIA	1,298	,672	,564	1,932	,089

a. Dependent Variable: KINERJA